

INTISARI

PUTRI, R. R. R. F., 2015, EVALUASI PENGELOLAAN OBAT DI ERA JAMINAN KESEHATAN NASIONAL PADA INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT DAERAH DR. SOEBANDI JEMBER TAHUN 2014, TESIS, FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Rumah Sakit Daerah dr. Soebandi Jember merupakan Rumah Sakit tipe B pendidikan dan ditetapkan sebagai rumah sakit rujukan di Kabupaten sekitarnya. Hasil observasi awal, ada beberapa masalah pengelolaan obat di IFRSD dr. Soebandi Jember yaitu, mekanisme pembayarannya belum menggunakan metode *e-purchasing* dan rendahnya jumlah item obat sesuai dengan FORNAS II. Tujuan dari penelitian ini yaitu, untuk mengetahui pengelolaan obat di IFRSD dr. Soebandi Jember apabila dibandingkan dengan nilai standar.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah deskriptif, dengan mengevaluasi data pengelolaan obat yang diperoleh secara *retrospective* pada tahun 2014 dan *concurrent* pada saat penelitian. Data dianalisis menggunakan indikator pengelolaan obat yang kemudian hasilnya dibandingkan dengan nilai standar dan didukung oleh hasil wawancara serta kuisioner.

Hasil pada setiap tahap pengelolaan obat meliputi: 1) Seleksi, indikator kesesuaian item obat dengan FORNAS II (61,6%) belum sesuai standar; 2) Perencanaan dan pengadaan, indikator persentase dana yang tersedia dengan yang dibutuhkan (119,6%) dan persentase dana pengadaan obat (39,3%) sudah sesuai standar namun pada indikator persentase kesesuaian antara pengadaan obat dengan kenyataan (84,2%), frekuensi pengadaan tiap item obat FK (12,5 kali/tahun) sedang dan FQ (11,6 kali/tahun) rendah, frekuensi kesalahan faktur (0,19%), frekuensi tertundanya pembayaran rumah sakit terhadap waktu yang telah disepakati (9,9%), persentase antara pengadaan dengan e-katalog (49,4%) belum sesuai standar; 3) Distribusi, sudah sesuai standar pada indikator tingkat ketersediaan obat (12,4 bulan), dan TOR (14 kali) sedangkan pada indikator persentase kecocokan antar fisik obat dengan kartu stok (98%), persentase obat kadaluarsa (3,5%) dan persentase stok mati (5,07%) belum sesuai standar; 4) Penggunaan, sudah sesuai standar pada indikator persentase obat dengan nama generik (82,1%) dan belum sesuai standar pada indikator jumlah item obat setiap lembar resep (2,8 item), persentase kesesuaian resep obat dengan FORNAS II (67,8%) dan persentase resep yang tidak dilayani (1%).

Kata kunci: pengelolaan obat, seleksi, pengadaan, distribusi, penggunaan.

ABSTRACT

PUTRI, R. R. R. F., 2015, EVALUATION OF DRUG MANAGEMENT IN PHARMACY DEPARTMENT OF DR. SOEBANDI SEVERAL HOSPITAL OF JEMBER IN 2014, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Jember Hospital dr. Soebandi is a class B Hospital education and designated as a referral hospital in the surrounding regency. Based on the early observations, This Hopital have problems of medicine management in IFRSD. That were payment mechanism is not using e-purchasing yet and have low number of medicine items in appropriate with FORNAS II. The purpose of observation to improve the quality of health services in IFRSD dr. Soebandi .

Observation design using descriptive with evaluate retrospective data drug management obtained in 2014 and from concurrent of primary and secondary data. Data were analyzed using medicine indicators management then the results would compared with existing standards and support the results of interviews and questionnaires.

The results of each drug management stages is: 1) Selection, FORNAS II suitability (61,6%) not appropriate standards; 2) Procurement, in indicators percentage of funds available to funds needed (119,6%) and percentage fund allocation drug procurement (39,3%) appropriate standards but in indicators percentage suitability procurement with real (84,2%), frequency procurement of each item to drug FK (12,5 time) moderate and FQ (11,6 time) low, frequency error in factur (0,19%), frequency delayed in factur payment (9,9%), percentage procurement with e-catalogue (49,4%) not appropriate standards; 3) Distribution, Appropriate standards in indicators level of availability drug (12,4 months) and ITOR (14 time), but in indicators suitability drug with stock card (98%), percentage expired and damage value (3,5%) and percentage dead stock (5,07%) not appropriate standards; 4) Use, appropriate standards in indicator percentage prescription with generic drug (82,1%) and not appropriate standards in indicators FORNAS II suitability (61,6%), percentage suitability procurement with real (84,2%), drug item prescricion sheet (2,8 item), percentage prescription with FORNAS II (67,8%) and percentage prescription not serviced (1%).

Keywords: drug management, selection, procurement, distribution, use.